

## Hikmah Ramadan

### Bulan Alquran Apa Bulan Puasa?

Oleh : Prof Dr KH Tulus Musthofa Lc MA

SEKILAS pertanyaan di atas agak aneh, karena yang sangat lekat dalam pikiran bawah sadar kaum muslimin bahkan publik secara umum bahwa Ramadan adalah bulan puasa. Sayup-sayup sebutan Ramadan sebagai bulan Alquran memang disebut, walau volumenya tidak senyaring sebagai bulan puasa.

Tulisan ini bermaksud mengungkap kesadaran bersama tentang faktor Quraniyah Ramadan. Allah SWT ketika menyebutkan bulan Ramadan dalam ayat 185 surat Albaqarah mengawali sisi ini : "Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Alquran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu serta pembeda (antara yang hak dan yang batil)"

Tema utama firman Allah tersebut adalah informasi bahwa bulan Ramadan adalah bulan diturunkannya Alquran sekaligus fungsi diturunkannya Alquran. Posisi puasa dalam ayat tersebut ditujukan kepada siapa yang ada bulan Ramadan tersebut maka hendaklah berpuasa.

Selain itu, ayat pertama surat Alqadr juga menegaskan "Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Alquran) pada Lailatulqadar". Lailatulqadar adalah suatu malam yang istimewa dalam bulan Ramadan karena keterkaitannya dengan turunnya Alquran. Ke-wajiban berpuasa dan nilai malam alqadr dalam bulan Ramadan ada nilai selebrasi terkait turunnya Alquran di dalamnya.

Dengan pemahaman seperti ini kaum muslimin seharusnya tidak hanya fokus pada kewajiban puasa, tapi juga memberi perhatian kepada Alquran secara istimewa. Pertanyaannya, apa yang harus dilakukan umat Islam terhadap Alquran di bulan Ramadan ?

Malaikat Jibril selalu menemui Rasulullah SAW setiap malam di bulan Ramadan, bertadarus Alquran denganNya. Ibnu Rajab menyebutkan bagaimana para *salaf* (ulama terdahulu) berinteraksi dengan Alquran di bulan Ramadan : di antara mereka bervariasi dalam



mengkhawatirkan baca Alquran ; antara setiap tiga hari, tujuh hari dan sepuluh hari, sampai setiap hari, pada sepuluh hari terakhir. Imam Syafii selama Ramadan enam puluh kali khatam. Imam Malik kalau sudah datang Ramadan semua perhatiannya ditujukan untuk membaca Alquran. Beliau tinggalkan aktivitas sebagai ahli hadist bahkan beliau tinggalkan forum-forum ilmiah. Begitu juga yang dilakukan Sufyan Atsauri , beliau tinggalkan berbagai ibadah yang selama ini beliau lakukan untuk fokus membaca Alquran (Lathaiful Maarif :318).

Sangat tepat ketika kaum muslimin memasuki Ramadan memberi perhatian lebih kepada Alquran dengan mendengarkan, membaca, menghafal, *tababbur* (merenungkan makna) dan mengamalkannya. Puasa sebuah sarana komprehensif menuju internalisasi Alquran pada diri.

Perhatian kepada Alquran dan puasa tidak hanya sesuai semangat Quraniyah, tapi juga mendapatkan bonus syafaat yang dijanjikan Rasulullah SAW iSesungguhnya puasa dan Alquran memberi syafaat kepada pelakunya pada hari Kiamat. Puasa berkata, "Ya Tuhanku aku telah menahan hasrat makan dan syawatnya, maka berilah aku izin untuk memberikan syafaat kepadanya. Berkata pula Alquran, "Wahai Tuhanku, aku telah menghalanginya dari tidur untuk *qiyamullail*, maka berilah aku izin untuk memberikan syafaat kepadanya. Nabi bersabda, "Maka keduanya diberikan izin untuk memberi syafaat." (HR. Ahmad)

Masing-masing orang bisa membuat target berapa kali akan mengkhawatirkan Alquran selama Ramadan. Khatam sekali hanya membutuhkan kurang lebih empat puluh lima menit setiap hari dengan kecepatan membaca sedang, yang tentu jauh lebih sedikit dari waktu yang kita pakai untuk menggunakan sosial media. Semoga. (\*)-f

Prof Dr KH Tulus Musthofa Lc MA,  
Guru Besar UIN Sunan Kalijaga,  
Ketua MUI DIY Bidang Dakwah.

Redaksi menerima sumbangan naskah Hikmah Ramadan.  
Naskah bisa dikirim ke email [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). (Red)

## PRODUKSI PETANI

### 4,05 Juta Ton Jagung Harus Diserap

JAKARTA (KR) - Kementerian Pertanian (Kementan) menyatakan, sebanyak 4,05 juta ton potensi produksi jagung petani harus diserap oleh Perum Bulog dan para pengusaha pakan yang tergabung dalam Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT) sehingga harganya tak anjlok.

"Maret sampai April diperkirakan petani kita akan panen jagung 4,05 juta ton, itu data Badan Pusat Statistik (BPS), kita pegang datanya. Kami meminta Bulog untuk melakukan penyerapan secara maksimal," kata Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementan Suwandi di Jakarta, Minggu (17/3).

Suwandi menyampaikan, berdasarkan data BPS, panen jagung pada Maret diperkirakan mencapai 2,29 juta ton di lahan 405.000 hektare. Sementara pada April, panen jagung diperkirakan mencapai 1,76 juta ton pada luas lahan 318.000 hektare.

"Panen jagung yang melimpah akan terjadi pada Maret dan April 2024 ini. Berdasarkan data yang dirilis BPS itu, kami optimistis Maret hingga April panen jagung nasional mencukupi kebutuhan masyarakat dan dapat mewujudkan stabilitas," ujar Suwandi.

Ia mengatakan, luas panen jagung Maret 2024 terbesar tersebar di 10 kabupa-

ten, yaitu Tuban 42.811 hektare, Bone 39.131 ha, Lampung Timur 35.905 ha, Lampung Selatan 33.940 ha, Bima 29.178 ha, Dompu 28.895 ha, Sampang 28.152 ha, Pamekasan 22.086 ha, Lampung Tengah 19.122 ha dan Sumbawa 18.363 ha.

Selanjutnya potensi luas panen jagung April terbesar tersebar di 10 kabupaten, yaitu Sumbawa 39.632 ha, Bima 29.957 ha, Gunungkidul 26.899 ha, Dompu 17.060 ha, Lampung Tengah 15.202 ha, Wonogiri 15.200 ha, Boalemo 12.280 ha, Lampung Timur 12.030 ha, Jeneponto 11.997 ha, dan Malang 9.719 ha.

Menurut Suwandi, waktu panen raya ini merupakan momentum yang tepat bagi Bulog dan para pengusaha untuk membantu para petani dengan kepastian penyerapan hasil panen dengan harga layak kepada petani.

Di tengah potensi panen jagung yang melimpah, lanjut Suwandi, tidak sedikit petani jagung di Indonesia mengeluhkan karena harga anjlok. Bahkan, harga jagung petani bisa menyentuh Rp 2.500-Rp 4.000 perkilogram. "Kami mengajak semua pemangku kepentingan terkait untuk bekerja sama berkontribusi bagi kesejahteraan petani, utamanya dalam penyerapan hasil pertanian," tutur Suwandi. (Ant/San)-f

## Dibutuhkan Sistem Tanam Cabai yang Tak Terpengaruh Cuaca

JAKARTA (KR) - Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan mengatakan, Indonesia harus memiliki sistem penanaman cabai yang tidak terpengaruh oleh cuaca guna mencegah kegagalan panen agar harga tetap stabil. "Cabai biasa (naik), karena kita belum ada sistem menanam cabai yang green house itu. Ada tapi belum banyak, sehingga akan sangat tergantung pada musim atau cuaca," ujar Zulkifli di Jakarta, Minggu (17/3).

Zulkifli menyebutkan, kegagalan panen dapat memberikan dampak pada mahalnnya harga cabai di berbagai tempat. Sebab, permintaan yang banyak tidak diimbangi dengan ketersediaan yang memadai. "Kalau hujan terus-menerus dan lebat, panen gagal. Kalau panen sedikit, permintaannya banyak, harga naik," katanya.

Mendag berharap Kementerian Pertanian atau lembaga terkait lainnya dapat mengembangkan sistem pertanian terutama untuk cabai agar tidak terpengaruh dengan kondisi cuaca.

Zulkifli mengatakan, ketersediaan barang kebutuhan pokok selama Ramadan dan menjelang Idul Fitri terpantau aman dan harga yang cenderung stabil. Harga telur ayam terpantau berkisar Rp 29.000-Rp 31.000, jagung pakan ternak berada di harga Rp 5.000-an, daging ayam Rp 39.000-Rp 40.000.

Ketersediaan beras di pasar-pasar tradisional juga terpantau aman dengan harga yang stabil. Untuk beras Program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) tersedia dengan harga eceran tertinggi (HET) Rp 11.000 perkilogram dan beras premium dari Perum Bulog dijual dengan HET Rp 14.000 perkilogram.

"Memang kalau beras, beras yang disediakan Pemerintah, beras Bulog itu bagus, itu Rp 11.000 yang SPHP, yang Rp 14.000 beras premiumnya Bulog, harganya dijamin enggak naik. Tapi kalau cari beras lokal, belum panen raya. Memang sudah enggak naik, tapi belum turun harganya masih tinggi," kata Zulkifli. (Ant/San)-f



KR-Antara/Harviyan Perdana Putra

TPQ ANAK TUNARUNGU: Tenaga pendidik yang juga penyandang tunarungu berbincang kepada anak didiknya dengan menggunakan bahasa isyarat saat mengikuti Taman Pendidikan Alquran (TPQ) pada bulan Ramadan di Kota Pekalongan, Jawa Tengah, Minggu (17/3/2024). Kegiatan belajar Agama Islam dan baca tulis Alquran isyarat dengan memakai bahasa isyarat itu diikuti anak penyandang tunarungu.

## PENILANGAN DILAKUKAN MELALUI ETLE

### Ganjil Genap Diterapkan pada Idul Fitri 2024

JAKARTA (KR) - Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri Irjen Pol Aan Suhanan menegaskan, selama periode Lebaran 2024 pihaknya telah mempertimbangkan untuk memberlakukan skema lalu lintas ganjil genap (gage).

Pada proses pelaksanaan, petugas tidak akan memberhentikan kendaraan, memutar balik kendaraan yang melanggar. Namun, penilangan akan dilakukan secara elektronik lewat kamera (ETLE) yang diaktifkan. "Untuk ganjil genap ini melihat animo masyarakat yang cukup tinggi. Kita juga memberlakukan pembatasan mobilitas kendaraan dengan menerapkan ganjil genap," ujar Aan dalam jumpa pers virtual yang dipantau dari Jakarta, Minggu (17/4).

Selain itu, Korlantas juga akan memberlakukan rekayasa lalu lintas (lalin) berupa jalur satu arah (one way) dan contra flow. Upaya itu guna

menghadapi kepadatan arus lalin yang terjadi pada saat arus mudik maupun arus balik lebaran.

Menilik Surat Keputusan Bersama (SKB) Direktur Jenderal (Dirjen) Perhubungan Darat, Kepala Korps Lalu Lintas Polri dan Dirjen Bina Marga Nomor KP-DRJD 1305 Tahun 2024, SKB/ 67/II/2024, 40/KPTS/Db/2024 tanggal 5 Maret 2024, berikut jadwal pemberlakuan ganjil genap periode Lebaran 2024.

Untuk arus mudik, Jumat (5/4) pukul 14.00 WIB hingga Minggu (7/4) pukul 24.00 WIB mulai dari km 0 Jalan Tol Ruas Dalam Kota Jakarta sampai dengan km 414 ruas

Tol Semarang - Batang. Senin (8/4) dan Selasa (9/4) pukul 08.00 WIB hingga pukul 24.00 WIB mulai dari km 0 Jalan Tol Ruas Dalam Kota Jakarta sampai dengan km 414 ruas Tol Semarang - Batang.

Sementara untuk arus balik, Jumat (12/4) pukul 14.00 WIB sampai dengan pukul 24.00 WIB mulai dari km 414 ruas Jalan Tol Semarang - Batang sampai dengan km 0 Tol Ruas Dalam Kota Jakarta. Sabtu (13/4) pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 24.00 WIB mulai dari km 414 ruas Jalan Tol Semarang - Batang sampai dengan km 0 Tol Ruas Dalam Kota Jakarta. Hari Minggu (14/4) pukul 14.00 WIB sampai dengan hari Selasa (16/4) pukul 08.00 WIB km 414 ruas Tol Semarang - Batang sampai dengan km 0 Tol Ruas Dalam Kota Jakarta. (Ant/Has)-f

## JAGONGAN KALURAHAN SE-KAPANEWON SEMIN

### KPH Yudanegara: Kegiatan Kalurahan Harus Utamakan Tujuan Kesra

YOGYA (KR) - Pemda DIY melalui Biro Tata Pemerintahan (Tapem) Setda DIY kembali menggulirkan Jagongan Kalurahan, yang kali ini diikuti semua lurah/pamong dan tokoh masyarakat se-Kapanewon Semin, Kabupaten Gunungkidul, Sabtu (16/3). Turut hadir pula Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan SIK MH, dan Kapolres Gunungkidul AKBP Edy Bagus Sumantri SIK, beberapa Kepala OPD Pemda DIY dan Pemkab Gunungkidul, serta Ketua dan Sekjen Paguyuban Lurah dan Pamong DIY 'Nayantaka'.

Kepala Biro Tapem Setda DIY KPH Yudanegara PhD membuka forum Jagongan Kalurahan dengan mengingatkan kembali arahan Gubernur DIY, bahwa Dana Keistimewaan (Danais) untuk investasi di kalurahan. Kemudian lurah sebagai Pemangku Keistimewaan harus membantu warganya yang miskin dan menganggur, misalnya melalui pemanfaatan Tanah Kas Kalurahan yang melibatkan pemberdayaan masyarakat miskin dan menganggur tersebut.

Oleh karenanya, tujuan kesejahteraan masyarakat dalam Undang-Undang Keistimewaan, harus ikut pula menjiwai penyusunan Program/Kegiatan Pemerintah Kalurahan. "Hal ada keterkaitannya dengan kebijakan Reformasi Kalurahan. Dari sisi Reformasi Birokrasi Kalurahan, lurah kan tiap tahun harus menandatangani perjanjian kinerja untuk menurunkan angka kemiskinan, angka stunting dan menambah Pendapatan Asli Kalurahan," kata Kanjeng Yudanegara.

Sementara dari sisi Reformasi Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan, de-



KR-Istimewa

Kepala Biro Tapem Setda DIY bersama Kapolda DIY, Kapolres Gunungkidul, serta Kepala OPD Pemda DIY dan Pemkab Gunungkidul dalam Jagongan Kalurahan se-Kapanewon Semin.

ngan stakeholder utama LPMK dan BUMK, sesuai Pergub DIY 40/2023 tentang Reformasi Kalurahan, terdapat kegiatan prioritas untuk penanganan stunting, kemiskinan, dan pembangunan lingkungan yang mendukung perekonomian di kalurahan.

Kalurahan Bendung menjadi contoh konkret pemanfaatan Danais untuk investasi di kalurahan. Dengan potensi wilayah berupa pertanian, Kalurahan Bendung tahun 2022 memperoleh BKK Danais Lumbung Mataraman. "Harapan saya, kalurahan-kalurahan lain di Kapanewon Semin bisa mereplikasi dan memodifikasi upaya yang dilakukan Kalurahan Bendung, menyesuaikan potensinya masing-masing. Panewu nanti mengkoordinir dan mengarahkan," sambung Kanjeng Yudanegara.

Lurah Bendung Didik Rubiyanto menceritakan *success story* pembangunan kalurahan dan pemberdayaan masyarakat Bendung. Menurutnya, paling tidak terdapat lima tahapan utama yang harus disiap-

kan, meliputi perencanaan, izin pemanfaatan lahan (TKD atau SG/PAG), kelembagaan (baik sumber daya manusia, dukungan anggaran, komitmen dengan stakeholder lain), pelaksanaan, serta pengelolaan. "Baru kemudian bicara dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat dan rencana pengembangan berikutnya. Sampai 2023, jumlah kunjungan ke Eduwisata Kalurahan Bendung mencapai 12.000 kunjungan," ujar Didik.

Sesi dialog dimanfaatkan untuk membahas beberapa permasalahan di Kapanewon Semin, seperti kondisi jalan kabupaten dan penerangan yang belum representatif untuk mendukung pariwisata, potensi lahan yang belum tergarap optimal, masalah penanganan kera ekor panjang, akses Danais untuk pertanian/peternakan dan RTLH, perbaikan tugu batas antarprovinsi, ide untuk mengawali pembangunan wisata dan pemberdayaan masyarakat terpadu lintas kalurahan se-Kapanewon Semin, serta trantibum.

Di akhir dialog, Kapolda DIY mengingatkan kembali pada peserta Jagongan Kalurahan selaku orangtua, agar lebih mempererat komunikasi dengan anak-anak. Menurutnya, para pelaku kejahatan jalanan yang tertangkap, mayoritas berasal dari keluarga berkecukupan, namun orangtuanya sibuk bekerja, sehingga mereka kurang diperhatikan. "Mari perbaiki komunikasi orangtua dengan anak, berikan pujian pada mereka atas prestasi bidang apapun yang dicapai, sehingga anak merasa dihargai dalam keluarga," kata Kapolda DIY.

Paguyuban Nayantaka menyatakan kesiapan 392 kalurahan untuk melaksanakan Reformasi Kalurahan, termasuk pemberdayaan masyarakat melalui Jagawarga, sinergi dengan Polda DIY, Pemda DIY dan Pemkab. "Kelompok Jagawarga di kalurahan menjadi lapis pertama penanganan konflik sosial, agar tercipta trantibum di masyarakat," ujar Gandang Hardjanata selaku Ketua Paguyuban Nayantaka. (Awh)-f